

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Tuntutan keberhasilan proses pembelajaran menuntut peningkatan pendidikan formal di semua sekolah. Hal-hal yang saling berhubungan satu sama lain, seperti guru, siswa, strategi pembelajaran, dan fasilitas yang mendukungnya, berdampak kepada proses pembelajaran. Keberhasilan proses pembelajaran sangat ditentukan oleh keempat komponen tersebut, yang akan berdampak pada aktivitas dan motivasi siswa.

“Sistem pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, dan menjadi warga negara,” menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003. yang demokratis dan akuntabel Aspirasi seluruh bangsa Indonesia telah digunakan untuk merumuskan tujuan pendidikan nasional dalam undang-undang ini. Tujuan pendidikan nasional adalah mewujudkan manusia Indonesia yang seimbang dan serasi jasmani dan rohani.

Di SMK Swasta PABA Binjai memiliki salah satu dari beberapa Kompetensi Keahlian Yakni adalah kompetensi keahlian Teknik Audio Video (TAV). Teknik Audio Video khususnya kelas X terdapat mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika. Mata pelajaran Dasar Listrik dan elektronika merupakan salah satu dari banyaknya mata pelajaran yang dinilai sangat penting untuk kelanjutan proses pembelajaran ke tingkat yang lebih tinggi. Dari hasil observasi dan wawancara peneliti dengan guru mata pelajaran Dasar listrik dan elektronika di kelas X TAV

SMK Swasta PABA Binjai tingkat hasil belajar siswa yang dicapai belum memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar seperti yang diinginkan.

Partisipasi siswa dalam proses pembelajaran sangat penting selama proses berlangsung. Berminat aktif dalam belajar adalah salah satunya. Namun, siswa mungkin akan cukup sulit memperhatikan proses pembelajaran yang membosankan dan cenderung pasif. Karena tidak mampu memahami informasi yang disampaikan, bahkan beberapa siswa banyak yang memanfaatkan waktunya di dalam kelas hanya untuk bermain game. Selain itu, siswa menganggap materi terlalu sulit untuk dipahami. Sebagai akibatnya, pemahaman siswa tentang Dasar Listrik dan Elektronika yang tadinya mungkin akan mudah mereka terapkan menjadi hal yang sulit untuk mereka pahami. Tak hanya itu akibat yang di dapat. Banyak dari siswa yang jarang sekali hadir di dalam kelas untuk mengikuti proses pembelajaran dan lebih memilih berada di luar kelas bahkan tidak masuk ke sekolah. Semua itu dikarenakan mungkin karena para siswa yang sulit memahami materi yang diajarkan dengan menggunakan metode yang itu itu saja.

Sardiman, 2009 mengatakan bahwa ada beberapa hal yang memotivasi orang untuk belajar, salah satunya adalah senang ketika menemukan dan menjawab pertanyaan tentang masalah. Metode Jika pembelajaran membosankan, tentu akan mempengaruhi seberapa termotivasi siswa untuk belajar di kelas dan akan berdampak besar terhadap hasil belajar siswa yang akan di peroleh nantinya. Oleh karena itu, untuk meningkatkan motivasi belajar siswa diperlukan pendekatan pembelajaran yang menyenangkan.

Project Based Learning (PjBL) adalah model pembelajaran yang menggunakan proyek sebagai inti pembelajaran. Peserta didik melakukan eksplorasi, penilaian, interpretasi, sintesis untuk menghasilkan berbagai bentuk hasil belajar. PjBL merupakan investigasi mendalam tentang sebuah topik di dunia nyata. Langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek adalah penentuan pertanyaan mendasar, menyusun perencanaan proyek, menyusun jadwal, monitoring, menguji hasil, dan evaluasi pengalaman (Permendikbud). Pembelajaran Berbasis Proyek menggunakan masalah sebagai langkah awal dalam mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan baru berdasarkan pengalamannya dalam beraktivitas secara nyata. Dengan penerapan model pembelajaran ini diharapkan siswa yang pasif dapat menjadi aktif baik untuk dirinya sendiri, guru, teman maupun lingkungan belajar.

Setelah dilakukan Observasi langsung di SMK Swasta PABA Binjai dan melakukan wawancara langsung terhadap guru bidang studi Dasar Listrik dan Elektronika faktanya proses belajar mengajar yang berlangsung di SMK Swasta PABA Binjai saat ini hasil belajar Dasar Listrik dan Elektronika masih rendah. Hal ini dibuktikan oleh Observasi yang dilakukan oleh peneliti pada Januari 2023. Rendahnya hasil belajar mata pelajaran ini diperoleh peneliti dari data guru yang mengajar dikelas X Dasar listrik dan elektronika dan dari hasil wawancara. Salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk mengatasi kesulitan Berdasarkan Latar belakang masalah yang ada tersebut peneliti mencoba merancang pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* dan Model Pembelajaran *Discovery learning*.

Model pembelajaran *Discovery Learning* adalah suatu proses belajar yang di dalamnya tidak disajikan suatu konsep dalam bentuk jadi (final), akan tetapi siswa dituntut untuk mengorganisasi sendiri cara belajarnya dalam menemukan konsep. Sebagaimana pendapat Bruner bahwa: “*Discovery Learning can be defined as the learning that takes place when the student is not presented with subject matter in the final form, but rather is required to organize it him self*”. Dasar ide teori Bruner adalah pendapat dari Piaget yang menyatakan bahwasanya anak harus berperan aktif dalam belajar di kelas

Ellyza, 2015 : 34 menyatakan bahwa “*Discovery Learning* merupakan pembelajaran berdasarkan penemuan (*inquiry-based*), konstruktivis dan teori bagaimana belajar. Model pembelajaran yang diberikan kepada siswa memiliki skenario pembelajaran untuk memecahkan masalah yang nyata dan mendorong mereka untuk memecahkan masalah mereka sendiri. Dalam memecahkan masalah yang dihadapi, karena bersifat konstruktivis, para siswa menggunakan pengalaman mereka terdahulu dalam memecahkan masalah.

Model pembelajaran *discovery learning* merupakan model yang mengatur segala pengajaran sehingga siswa mendapatkan pengetahuan baru melalui model penemuan yang ditemukan sendiri. Seorang guru memberikan ruang kepada siswanya untuk dapat berdiri sendiri mendorong siswa untuk mandiri guna memperoleh pengetahuan baru. *Discovery learning* merupakan suatu model pemecahan masalah yang akan bermanfaat bagi anak didik dalam menghadapi kehidupannya di kemudian hari. Penerapan model *discovery learning* ini bertujuan agar siswa mampu memahami materi perubahan wujud benda dengan

sebaik mungkin dan pembelajaran lebih terasa bermakna, sehingga hasil belajar siswa pun akan meningkat. Karena model *discovery learning* ini dalam prosesnya menggunakan kegiatan dan pengalaman langsung sehingga akan lebih menarik perhatian anak didik dan memungkinkan pembentukan konsep-konsep abstrak yang mempunyai makna, serta kegiatannya pun lebih realistis. model *Discovery Learning* mengembangkan cara belajar siswa aktif dengan menemukan sendiri, menyelidiki sendiri, maka hasil yang diperoleh akan tahan lama dalam ingatan, Serta posisi guru di kelas sebagai pembimbing dan mengarahkan kegiatan pembelajaran sesuai dengan tujuan. Kondisi seperti ini tujuannya adalah ingin merubah kegiatan belajar mengajar yang teacher oriented menjadi student oriente.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti sudah lakukan, maka latar belakang penelitian ini adalah:

1. Hasil belajar Dasar Listrik dan Elektronika masih rendah, dapat dibuktikan dari Hasil wawancara dengan guru bidang studi Dasar Listrik dan Elektronika kelas X TAV SMK Swasta PABA Binjai.
2. Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru selama mengajar masih bersifat kurang variatif, yaitu lebih banyak menggunakan metode ceramah tanpa memberikan variasi dalam setiap pembelajarannya sehingga membuat para siswa terlihat lebih sulit untuk memahami materi yang diberikan.
3. Proses belajar mengajar selama di dalam kelas lebih terfokus kepada guru saja. Tidak tercipta interaksi antara guru dan siswa.

4. Siswa kurang aktif pada saat proses belajar mengajar berlangsung di dalam kelas. Hal itu terlihat dari sedikitnya siswa yang bertanya ataupun mengemukakan pendapatnya pada saat proses pembelajaran di kelas dan bahkan ada dari mereka yang bermain game tanpa sepengetahuan guru dan tidak memperhatikan proses pembelajaran yang berlangsung.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari permasalahan diatas, Secara Spesifik dapat di defenisikan sebagai berikut :

1. Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru selama mengajar masih bersifat kurang variatif, yaitu lebih banyak menggunakan metode ceramah tanpa memberikan variasi dalam setiap pembelajarannya sehingga membuat para siswa terlihat lebih sulit untuk memahami materi yang diberikan.
2. Proses belajar mengajar dikelas lebih terfokus kepada guru saja. Tidak tercipta interaksi antara guru dan siswa.
3. Siswa kurang aktif pada saat proses belajar mengajar berlangsung di dalam kelas. Hal itu terlihat dari sedikitnya siswa yang bertanya ataupun mengemukakan pendapatnya pada saat proses pembelajaran di kelas dan bahkan ada dari mereka yang bermain game tanpa sepengetahuan guru.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, agar permasalahan yang dikaji lebih terarah maka masalah-masalah tersebut penulis batasi sebagai berikut :

1. Penulis menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) dan Model Pembelajaran *Discovery Learning* (DL) untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Penulis Mengambil Aspek Pengetahuan (*Kognitif*) Dari Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) dan Model Pembelajaran *Discovery Learning* (DL).
3. Mata pelajaran yang menjadi objek peneliti adalah Dasar Listrik dan Elektronika kelas X TAV, pada Kompetensi dasar Kelistrikan dan elektronika dengan Materi Bahan-Bahan Listrik dan Elektronika.
4. Populasi penelitian ini adalah Siswa kelas X TAV SMK Swasta PABA Binjai Tahun Ajaran 2022/2023.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah di atas maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah Kecendrungan Hasil Belajar yang di ajar dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) pada Mata Pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika Kelas X Jurusan Teknik Audio Video (TAV) SMK Swasta PABA Binjai?

2. Bagaimanakah Kecendrungan Hasil Belajar yang di ajar dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* (DL) pada Mata Pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika Kelas X Jurusan Teknik Audio Video (TAV) SMK Swasta PABA Binjai?
3. Apakah Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika dengan Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) Lebih Tinggi dibandingkan dengan Hasil Belajar siswa dengan Model Pembelajaran *Discovery Learning* (DL)?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Kecendrungan Hasil Belajar yang di ajar dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) pada Mata Pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika Kelas X Jurusan Teknik Audio Video (TAV) SMK Swasta PABA Binjai.
4. Untuk Mengetahui Kecendrungan Hasil Belajar yang di ajar dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* (DL) pada Mata Pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika Kelas X Jurusan Teknik Audio Video (TAV) SMK Swasta PABA Binjai.
2. Untuk Mengetahui Apakah Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika dengan Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) Lebih Tinggi dibandingkan dengan Hasil Belajar siswa dengan Model Pembelajaran *Discovery Learning* (DL).

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pihak yang terlibat sebagai berikut:

1. Bagi penulis untuk mencapai gelar sarjana, menambah pengetahuan, wawasan, dan kemampuan penulis dalam menggunakan model pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada saat mengajar nantinya.
2. Bagi guru, penelitian ini dapat memberikan masukan bahwa pentingnya model pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) dan juga model Pembelajaran *Discovery Learning* (DL) dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Bagi siswa, penelitian ini dapat memberikan motivasi dan semangat belajar serta semakin aktif dalam proses belajar mengajar yang mengarah kepada tercapainya tujuan pembelajaran dan mengatasi kesulitan belajar yang dialami siswa di dalam kelas.

THE
Character Building
UNIVERSITY